

## BAB IV

### KESIMPULAN

Dengan berpegang pada pertanyaan penelitian “*bagaimana kebijakan sekuritisasi politik oleh pemerintah Sudan dalam konflik di Darfur telah berdampak pada keamanan masyarakat dan stabilitas regional?*”, yang dianalisa melalui teori *critical security studies*, sekuritisasi, konsep *causes and regional dimensions of internal conflict* milik Michael E. Brown, serta *human security & community security* dari Mely Caballero-Anthony, dan mengacu pada pemaparan data di bab II serta analisa di bab III, ditemukan bahwa pemberlakuan kebijakan sekuritisasi politik oleh pemerintah Sudan terhadap terjadinya konflik di Darfur, telah berdampak besar terhadap keamanan masyarakat secara keseluruhan, dan membahayakan stabilitas regional. Berbagai bentuk kejahatan kemanusiaan telah ditemukan dalam upaya pemerintah untuk meredam gerakan pemberontakan internal, yang dilaksanakan melalui kekuatan militer.

Pengelolaan pemerintahan yang buruk sejak awal kemerdekaan Sudan telah menghasilkan adanya kondisi yang mendorong situasi ketidakamanan dalam masyarakat, berdasarkan konsep *community security*. Mely Cabalero-Anthony menyampaikan bahwa terdapat tiga faktor yang mendorong adanya suatu kondisi ketidakamanan masyarakat, yaitu diskriminasi politik, faktor sosio-ekonomi, dan diskriminasi budaya atau agama. Ketiga kondisi ini sendiri telah hadir dalam kehidupan di Darfur dan Sudan, menjadi sebuah permasalahan mengakar yang

hingga kini sulit untuk diselesaikan. Dominasi elit politik atas kekuasaan pemerintahan telah menghasilkan kebijakan marginalisasi terhadap beberapa daerah di Sudan, termasuk Darfur. Kekuasaan politik selama ini dipegang oleh elit yang memiliki etnis Arab dan berasal dari daerah Utara, daerah yang diistimewakan – dimana seluruh proyek pengembangan difokuskan pada daerah Utara saja. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara daerah Utara dengan daerah terpinggirkan lainnya, dimana suara dan aspirasi dari daerah seperti Darfur sendiri pun tidak direpresentasikan dengan baik. Monopoli para elit politik dalam praktik politik diskriminatifnya tergambar pada susunan pemerintahan presiden Al-Bashir, dimana representasi dari daerah Utara yang notabene hanya mewakili 12,2% dari total populasi Sudan, memiliki kedudukan sebanyak 59,4% dari kursi pemerintahan. Faktor sosio-ekonomi juga menjadi permasalahan dalam kehidupan pra-konflik di Darfur, dimana hadir adanya suatu kesenjangan ekonomi antara daerah yang lebih berkembang dengan daerah yang tertinggal. Sudan Utara tidak hanya mendominasi kursi politik dan menyebabkan ketimpangan politik, namun juga mendominasi kekayaan ekonomi negara, menimbulkan ketimpangan ekonomi di daerah marginalisasi. Seringkali sumber daya di Darfur dieksploitasi untuk kepentingan daerah Utara, dan masyarakat Darfur harus rela untuk hidup dalam kesusahan diliputi dengan kemiskinan. Aspek ketiga yang mendorong adanya kondisi ketidakamanan di Darfur adalah adanya diskriminasi budaya yang lagi-lagi telah mengakar dalam kehidupan keseharian masyarakat di Darfur. Diskriminasi ini dilakukan melalui berbagai kebijakan ‘Arabisasi’ terhadap kaum minoritas Afrika. Walaupun keturunan etnis

Afrika lebih banyak secara jumlah, namun keturunan Arab lebih mendominasi kekuasaan, dan memberlakukan kebudayaan dan bahasa serta identitasnya terhadap penduduk etnis Afrika. Pola diskriminatif yang hadir dalam pembuatan kebijakan, telah digunakan untuk mengkategorikan kelas-kelas tertentu dalam masyarakat telah kemudian memicu konflik internal yang mengakar. Hadirnya aspek-aspek tersebut telah memenuhi faktor struktural, politik, ekonomi, dan budaya yang dipahami Michael E. Brown sebagai penyebab dari meletusnya suatu konflik internal. Kondisi tersebut kemudian memicu bangkitnya gerakan pemberontakan pada Februari 2003, yang menuntut akan adanya keadilan dan kesetaraan di Sudan.

Dihadapkan pada adanya ancaman pemberontakan, pemerintah Sudan kemudian memberlakukan sebuah kebijakan darurat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Keputusan pengambilan kebijakan dapat dianalisa melalui kerangka proses sekuritisasi politik yang dicanangkan oleh Ole Waever, Barry Buzan, dan Jaap de Wilde. Dalam kerangka proses sekuritisasi ini, ancaman yang menjadi *existential threat* adalah gerakan pemberontakan yang telah membawa keadaan instabilitas. *Existential threat* tersebut membawa bahaya pada sektor politik, yaitu legitimasi politik pemerintahan Sudan – membuat negara dan pemerintahan Sudan menjadi *referent object* yang harus dilindungi dari ancaman. Sebagai *securitizing actor*, presiden Omar Al-Bashir seringkali menyampaikan *speech act*-nya melalui pernyataan-pernyataan yang seolah benar-benar membingkai kelompok pemberontak sebagai suatu ancaman terhadap pemerintah. *Speech act* ini tentu ditujukan kepada *audience*, yaitu masyarakat luas dan komunitas internasional,

dengan harapan bahwa kebijakan yang akan dibawa pemerintah Sudan terkait *existential threat* ini dapat dijustifikasi. Kemudian, kehadiran kelompok pemberontak berkontribusi dalam konfigurasi sekuritisasi sebagai *functional actors*, dimana kelompok pemberontak telah membawa pengaruh yang begitu besar sehingga pemerintah Sudan merasa perlu untuk memberlakukan kebijakan yang berada diluar kebiasaannya. Pada akhirnya, jalan yang dipilih oleh pemerintah Sudan sebagai kebijakan *extraordinary measures* adalah untuk melepaskan pasukan militer yang berkoordinasi dengan pasukan milisi *Janjaweed* – sebuah kelompok yang berisikan dominan suku Arab – untuk berperang melawan kelompok insurgensi yang ada. Namun kebijakan ini membawa implikasi ketika ditemukan fakta bahwa kekuatan pasukan militer ini tidak hanya menargetkan kelompok insurgensi, tapi juga menyerang masyarakat sipil, sehingga menempatkan pemerintah Sudan dalam dugaan ‘*ethnic cleansing*’ dan kejahatan kemanusiaan.

Kebijakan pemerintah Sudan sebagai hasil dari sekuritisasinya kemudian memiliki dampak tersendiri kepada kondisi kemanusiaan di Darfur, menyebabkan munculnya kondisi ketidakamanan masyarakat secara besar-besaran di Darfur. Menurut Mely Cabalero-Anthony, terdapat empat aspek dampak dari adanya suatu keadaan ketidakamanan masyarakat yang dianalisis melalui konsep *community security*, yaitu ancaman kepada keberadaan hidup, memburuknya kondisi kemanusiaan, perpindahan penduduk (*displacement of people*), dan juga hambatan kepada pengembangan negara. Empat aspek ini hadir sebagai dampak dari sekuritisasi politik pemerintah terhadap konflik di Darfur,

dengan banyaknya angka kematian yang berkisar antara 180,000 hingga 400,000 korban jiwa, meningkatnya jumlah *internally displaced persons* (IDPs) maupun pengungsi lintas batas negara dari awal konflik hingga tahun 2018, meningkatnya orang yang membutuhkan bantuan kemanusiaan, dan terhentinya aktivitas ekonomi Darfur yang dikarenakan oleh rusaknya akses, infrastruktur, dan aspek-aspek pendukung kehidupan lainnya. Tidak hanya itu, konflik di Darfur juga telah mempengaruhi stabilitas regional dimana hubungan antara pemerintah Sudan dan Chad yang mengacu pada Michael E. Brown, dikarenakan adanya dampak pengungsi dan keterlibatan militer masing-masing negara, serta peluang *protective intervention* yang didasarkan atas rasa iba terhadap suku yang dekat dengan budaya Chad, suku Zaghawa, serta *opportunistic intervention* yang dilakukan pemerintah Chad untuk mengalihkan perhatian eksternal dari isu domestik yang juga melanda negaranya, melalui upayanya untuk memberi dukungan kepada kelompok insurgensi Sudan. Pada akhirnya, keputusan pemerintah untuk menggunakan kekuatan militer telah berakibat buruk, alih-alih mengatasi ancaman yang dibawa kelompok pemberontak terhadap legitimasi pemerintahannya. Penyerangan terhadap masyarakat sipil yang ditargetkan kepada suku minoritas merupakan kejahatan kemanusiaan yang membahayakan. Negara yang seharusnya menjadi penjamin keamanan bagi rakyatnya, justru berbalik mengancam kehidupan masyarakat, merampas kebebasan rakyat dari rasa takut.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Anthony, Mely Caballero. *An Introduction to Non-traditional Security Studies: A Transnational Approach*. Los Angeles: Sage. 2016.
- Brosché, Johan. *Darfur: Dimensions and Dilemmas of a Complex Situation*. Uppsala: Department of Peace and Conflict Research: Uppsala University. 2008.
- Brown, Michael E. *The International Dimensions of Internal Conflict*. Cambridge: Harvard University. 1996.
- Buzan, Barry; Waever, Ole; Wilde, Jaap De. *Security a New Framework for Analysis*. Colorado: Lynne Rienner. 2013.
- Commission on Human Security. "Human Security Now". New York: Commission on Human Security. 2003.
- El-Din, Ahmed & De Waal, Alex. "Islam and Islamism in Darfur", dalam *War in Darfur and the Search for Peace*. Cambridge: Harvard University. 2007.
- Etefa, Tsega. *The Origins of Ethnic Conflict in Africa: Politics and Violence in Darfur, Oromia, and the Tana Delta*. Cham: Springer International Publishing. 2019.
- Flint, Julie & Waal, Alexander De. *Darfur: a New History of a Long War*. London: Zed Books. 2009.
- Hagan, John & Rymond-Richmond, Wenona. *Darfur and the Crime of Genocide*. Cambridge: Cambridge University Press. 2009.
- Idris, Amir. "Justice and Equality Movement (JEM): Peace Proposal for Sudan in General and Darfur." In *Identity, Citizenship, and Violence in Two Sudans: Reimagining a Common Future*, 108. New York: Palgrave Macmillan. 2013.
- Krause, Keith & Williams, Michael C. *Critical Security Studies: Concepts and Strategies*, London: Routledge. 2016.
- Salih, M. A. Mohamed. "Self-Determination, State Building, and 'The Responsibility to Protect.'" dalam *New Security Threats and Crises in Africa: Regional and International Perspectives*, 156. New York: Palgrave Macmillan. 2010.
- Straus, Scott. *Making and Unmaking Nations: War, Leadership, and Genocide in Modern Africa*. Ithaca: Cornell University Press. 2015.
- Totten, Samuel & Markusen, Eric. *Genocide in Darfur: Investigating the Atrocities in the Sudan*. NY: Routledge. 2006.
- Williams, Paul D. *Security Studies: An Introduction*. New York: Routledge. 2018.
- Yin, Robert K. *Case Study Research; Design and Methods 4<sup>th</sup> Ed*. California: Sage Publications. 2009.

## ARTIKEL JURNAL

- Ali, Haggat. "The Origins and Organisation of the Janjaweed in Darfur" dalam de Waal (ed) *War in Darfur and the Search for Peace*, (2007): hlm. 113-114.
- Balzacq, Thierry. "The Three Faces of Securitization: Political Agency, Audience and Context", *European Journal of International Relations*, vol. 11 no. 2. (2005): hlm. 171-201.
- Bassil, N. Noah. "The Failure of the State in Africa: The Case of Darfur", *Australian Quarterly*, vol. 76 no. 4. (2004): hlm. 23.
- Berg, Bruce L. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences 4th Ed.* (Massachusetts: Allyn and Bacon). Halaman 3.
- Booth, Ken. "Security and Emancipation", *Review of International Studies*, vol. 17 no. 4 (1991): 313–26.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches 3rd Ed.* (California: Sage Publication, Inc). halaman 175.
- De Maio, Jennifer L. "Is War Contagious? The Transnationalization of Conflict in Darfur", *African Studies Quarterly*, vol. 11. (2010): hlm 25.
- Gasima, Gamal. "Reflecting on Sudan's Higher Education Revolution under Al-Bashir's Regime", *Comparative & International Higher Education* vol. 2. (2010): hlm. 50.
- Grawert, Erkel. "Cross-border Dynamics of Violent Conflict: The Case of Sudan and Chad". *Journal of Asian and African Studies* Vol 43, no. 6, (2008). hlm. 595-614.
- Hagan, John. "Darfur and the Crime of Genocide", *Researching Law*, Vol 20 No 1. 2009.
- Hassan, Hamdy A. "Dimensions of the Darfur Crisis and Its Consequences: An Arab Perspective", *African Security Review* 19:1. (2010): hlm. 20-32.
- Human Rights Watch. "Darfur Destroyed: Ethnic Cleansing by Government and Militia Forces in Western Sudan," vol. 16. (May 2004): hlm. 7–8.
- Human Rights Watch. "Darfur in Flames: Atrocities in Western Sudan", vol. 16 no. 5A. (New York: April 2004): hlm. 11
- Human Rights Watch. "Entrenching Impunity: Government Responsibility for International Crimes in Darfur", Vol.17 no. 17(A). (2004): hlm. 1.
- International Crisis Group., "Darfur's Fragile Peace Agreement", *Africa Briefing*, no. 39. (Juni 2006): hlm. 2-5.
- International Crisis Group. "Sudan: Now or Never in Darfur," *ICG Africa Report*, no. 80. (23 Mei 2004): hlm. i.
- International Crisis Group. "The Chaos in Darfur". *Africa Briefing*, no. 110. (April 2015): hlm. 3.
- Ismail, Omar & Fick, Maggie. "Darfur Rebels 101", *The Enough Project*. (January 2009): hlm. 3-5.
- Ismail, Omar & Fick, Maggie. "Failing Darfur", *The Enough Project*. (Agustus 2012): hlm 1-2.

- Krause, Keith. "Critical theory and security studies – The research programme of "critical security studies"". *Cooperation and Conflict* 33, no. 3 (1998): hlm. 298-333.
- Mans, Ulrich. "Briefing: Sudan: The New War in Darfur," *African Affairs*, vol. 103 no. 411. (January 2004): hlm. 293
- Marchal, Roland. "Chad/Darfur: How two crises merge". *Review of African Political Economy* Vol. 33, no. 109 (2006). hlm. 467-482.
- McCutchen, Andrew. "The Sudan Revolutionary Front: Its Formation and Development," *HSBA Working Paper No. 33* (Oktober 2014): hlm. 15.
- McKinsey, Kitty. "Darfur: Today's Worst Humanitarian Crisis," *Refugees*, UNHCR. (2004): hlm. 4-11.
- Miller, Molly J. "The Crisis in Darfur", *Mediterranean Quarterly*, vol. 18 no. 4. (2007): hlm. 112-130.
- Nielsen, Erik Solevad. "Ethnic Boundaries and Conflict in Darfur," *Ethnicities* 8, no. 4. (2008): hlm. 427-462.
- Peoples, Columba & Vaughan-Williams, Nick. "Introduction: Mapping Critical Security Studies, and Travelling without Maps", *Critical Security Studies: An Introduction*. (2010): hlm. 19.
- Prendergast, John. "Sudan, Chad, and the Central African Republic: The Regional Impact on the Darfur Crisis". (2007): hlm. 1-2.
- Salih, Kamal O. "The Internalization of Communal Conflict in Darfur and Its Regional and Domestic Ramifications: 2001-2007," *Arab Studies Quarterly*, vol. 30 no. 3 (2008): hlm. 1-24.
- Salih, Mohamed M. A. *Understanding the Conflict in Darfur*. (2005): hlm. 13-14.
- Sharkey, Heather. "Arab Identity and Ideology in Sudan: The Politics of Language, Ethnicity and Race", *African Affairs*, vol. 107 no. 426 (2007): hlm. 28.
- Tubiana, Jérôme. "Le Darfour, Un Conflit Identitaire?". *Afrique Contemporaine*. 214 : no. 2. (2005): hlm. 165-206.
- Waal, Alex De. "Who Are the Darfurians? Arab and African Identities, Violence and External Engagement," *African Affairs*, vol. 104 no. 415. (Januari 2005): hlm. 181-205.
- Waever, Ole. "European Security Identities", *Journal of Common Market Studies*, vol. 34 no. 1. (1996): hlm. 104.
- Waever, Ole. "Identity, Integration and Security: Solving the Sovereignty Puzzle in E.U. Studies", *Journal of International Affairs*, vol. 48 no. 2, (1995): hlm. 389-431.
- Watson Institute for International Studies. "Violence in Darfur", *Sudan a Supplement to Confronting Genocide: Never Again?* (2009): hlm. 3.
- Williams, Michael C. "Words, Images, Enemies: Securitization and International Politics", *International Studies Quarterly*, vol. 47 no. 4, (2003): hlm. 513.

## **DOKUMEN / LAPORAN RESMI**

African Development Bank Group. *Sudan: Darfur Infrastructure Development Report*. 2016.



- African Union. *Report of the African Union: High Level Panel on Darfur (AUPD)*. 2009.
- Human Rights Watch. *Darfur Bleeds: Recent Cross-border Violence in Chad*. 2006.
- Human Rights Watch. *Men With No Mercy: Rapid Support Forces Attacks against Civilians in Darfur, Sudan*. 2015.
- International Criminal Court. "Situation in Darfur, Sudan: The Prosecutor v. Ahmad Muhammad Harun ("Ahmad Harun") and Ali Muhammad Ali Abd-Al-Rahman ("Ali Kushayb"), *Case Information Sheet*, 2018.
- International Federation for Human Rights. *Darfur and Eastern Chad: We want security, we want justice-International fact-finding mission report*. 2007.
- Justice and Equality Movement. *The Black Book: Imbalance of Power and Wealth in Sudan*. 2004.
- Office of UN Resident and Humanitarian Coordinator for the Sudan. *Darfur Humanitarian Profile No. 2*. 2004.
- Prendergast, John. *Sudan, Chad, and the Central African Republic: The Regional Impact on the Darfur Crisis - Statement before the Subcommittee on African Affairs*. 2007.
- Project Ploughshares. *Sudan-Darfur (2003-first combat deaths): Armed Conflict Reports*. January 2009.
- Security Baseline Assessment, "Echo effects: Chadian instability and the Darfur Conflict", *Sudan Issue Brief* 9, (Small Arms Survey: 2008).
- Sudan Human Security Baseline Assessment. *Sudan Liberation Army-Abdul Wahid (SLA-AW)*, Juli 2010.
- Sudan Human Security Baseline Assessment, *Sudan Liberation Army-Minni Minawi (SLA-MM)*. September 2011.
- Sudan National Archive, "Economic Development, Darfur Province", 1945.
- UNDP. *2013-2019 Developing Darfur: A Recovery & Reconstruction Strategy*. 2019.
- United Nations Development Programme. *Community Security and Social Cohesion Towards a UNDP Approach*. 2009.
- United Nations Development Programme. *Human Development Report 1994*. 1994.
- United Nations High Commissioner for Refugees. *The State of the World's Refugees 2006*. April 2007.
- UNOCHA. *Sudan: Darfur Humanitarian Overview*. 2018.
- UN Security Council, "Letter Dated 16 January 2015 from the Vice-Chair of the Security Council Committee Established Pursuant to Resolution 1591 (2005) Concerning the Sudan Addressed to the President of the Security Council." 2015.
- UN Security Council. *Report of the Secretary General on the African Union-United Nations Hybrid Operation in Darfur*. 2015.
- US Department of State. *Country Report on Human Rights Practice*. 2007.

## SITUS DARING

- "Sudanese president says war against outlaws is government priority", Associated Press, 31 December 2003. Diakses 5 Desember 2019. <https://reliefweb.int/report/sudan/un-human-rights-council-fourth-special-session-beyond-any-doubt-sudan-uses-and-supports>.
- "Sudanese President Vows to Annihilate Darfur Rebels: Report," Agence France-Presse, 31 Desember 2003. Diakses 25 November 2019. <https://www.refworld.org/docid/412ef5fb4.html>.
- Abdelaziz, Khalid. "Sudan's Bashir Fights for Survival as Protests Spread," *Reuters*. Diakses 17 November 2019. <https://www.reuters.com/article/us-sudan-bashir-newsmaker/sudans-bashir-fights-for-survival-as-protests-spread-idUSKCN1PL0AI>.
- Abdelaziz, Khalid. "Sudan's President Omar Al-Bashir Claims Victory over ICC after It Drops Darfur War Crimes" *The Independent*, 14 Desember 2014. Diakses 28 November 2019. <https://www.independent.co.uk/news/world/africa/sudans-president-omar-al-bashir-claims-victory-over-icc-after-it-drops-darfur-war-crimes-9924471.html>.
- Al Jazeera. "*Who Are Sudan's RSF and Their Commander Hemeti?*" Diakses 27 Oktober 2019. <https://www.aljazeera.com/news/2019/06/sudan-rsf-commander-hemeti-190605223433929.html>.
- Al Jazeera. "Frost Over the World - President Omar Al-Bashir." YouTube. 20 Juni 2008. Diakses 30 November 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=IFHjRbyO3OM&list=PLwVynE-neuS-m06cYlpgFjAD37ZBTeojD&index=3&t=0s>.
- Committee on Migration. *The Humanitarian Crisis in Darfur*. Diakses 28 Oktober 2019. [https://assembly.coe.int/nw/xml/XRef/X2H-Xref-ViewHTML.asp?FileID=11697&Lang=EN#P193\\_19348](https://assembly.coe.int/nw/xml/XRef/X2H-Xref-ViewHTML.asp?FileID=11697&Lang=EN#P193_19348).
- Dealey, Sam. "Omar Al-Bashir Q&A: 'In Any War, Mistakes Happen on the Ground'." *Time*. 14 Agustus 2009. Diakses 12 November 2019. <http://content.time.com/time/world/article/0,8599,1916262-1,00.html>.
- Human Rights Watch. *Failing Darfur*. <https://www.hrw.org/sites/default/files/features/darfur/fiveyearson/qanda.html>.
- Koelbl, Susanne, dan Volkhard Windfuhr. "SPIEGEL Interview with Sudanese President Omar Al-Bashir: 'I Feel Completely Safe'." *SPIEGEL ONLINE*. 22 Maret 2010. Diakses 29 November 2019. <https://www.spiegel.de/international/world/spiegel-interview-with-sudanese-president-omar-al-bashir-i-feel-completely-safe-a-684941.html>.
- Pike, John. "Rapid Support Forces (RSF) / Al-Quwat Al-Da'm Al-Sari". *Sudan Intelligence Agencies*. Diakses 30 Oktober 2019. [www.globalsecurity.org/intell/world/sudan/rsf.htm](http://www.globalsecurity.org/intell/world/sudan/rsf.htm).
- Sieff, Kevin. "Washington Post Interview with Sudanese President Omar Al-Bashir." *The Washington Post*. 23 Desember 2014. Diakses 12 November 2019. <https://www.washingtonpost.com/world/washington-post-interview->

with-sudanese-president-omar-al-bashir/2014/12/23/65a42040-0505-46e8-9926-aa1f153a7243\_story.html.

Sudan Tribune. *Doha Framework Remains 'Flawed Document' without Implementation Body: Darfur Rebels*. Diakses 28 Oktober 2019. <https://www.sudantribune.com/spip.php?article65882>.

Tisdall, Simon. "Man Blamed for Darfur Crisis Says 'I Am at Peace with Myself,'" *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/world/2008/dec/04/sudan-darfur-human-rights-war-crimes>.

Tisdall, Simon. "Omar Al-Bashir: Conflict in Darfur Is My Responsibility." *The Guardian*, 20 April 2011. Diakses 15 November 2019. <https://www.theguardian.com/world/2011/apr/20/omar-al-bashir-darfur-responsibility>.

UNAMID. *Doha Document for Peace in DarfuR*. Diakses 26 Oktober 2019. <https://unamid.unmissions.org/doha-document-peace-darfur>